SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Disusun oleh:

Nama : Wardi

NIM :101212035

Jurusan : Akuntansi

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

YOGYAKARTA

2014

MOTTO

"SESUNGGUHNYA SESUDAH KESULITAN ITU ADA KEMUDAHAN, MAKA APABILA KAMU TELAH SELESAI DARI SATU URUSAN, KERJAKANLAH DENGAN SUNGGUH -SUNGGUH URUSAN YANG LAIN.

HANYA KEPADA TUHANMULAH KAMU BERHARAP"

(QS. AL INSYIRAH: 6-8)

"ILMU YANG BERMANFAAT ADALAH ILMU YANG BERGUNA BAGI DIRI SENDIRI DAN JUGA BERGUNA BAGI ORANG LAIN"

"PERGUNAKANLAH WAKTU SEBAIK-BAIKNYA KARENA WAKTU TIDAK AKAN BERULANG KEMBALI"

"BERMIMPILAH KAMU SESUNGGUHNYA ALLAH AKAN MENDEKAP MIMPI-MIMPI MU ITU"

"ALLAH TIDAK AKAN MENYIA-NYIAKAN HAMBA YANG TAAT KEPADA-NYA"

"JANGAN PERNAH MENGELUH AKAN SUATU COBAAN KARENA ALLAH TIDAK AKAN MEMBERIKAN COBAAN DI LUAR KEMAMPUAN HAMBA-NYA"

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan karya tulis ini. Dengan segala kerendahan hati karya tulis ini kupersembahkan untuk:

1. Ayahku tercinta Baharudin yang selalu mendukungku baik dalam kebutuhan moril maupun materi.
2. Ibuku tersayang Asna yang tak pernah berhentinya memberikan doa dan kasih sayang kepadaku.
3. Adik-adikku tersayang Isran, Nardin dan Levi
4. Keluarga besar ayah dan ibuku (Husmin, Taslim, Nggosa, La dari M, Anidi, Tia, dan semua saudara sepupuku).
5. Teman-temanku yang ada di Yogyakarta Dhiah, Anna, Alvan, Wanda, Heni, Siska, Ira, Nova, Hera, Ipung, Noval (F4) dan semua anak angkatan 2010 STIE Widya Wiwaha.
6. Teman-temanku yang tergabung dalam kenta FC La muis, Nazwar, Raka, Talip, Rizal, Armin, Kiki, Ical, Aslim, Uci, Didik, Alam.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan rezki-Nya kepada penulis sehingga dapat mnyelesaikan karya tulis yang berjudul **"Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di BEI".**

Karya tulis ini tercipta bukanlah semata-mata hasil dari usaha penulis sendiri. Namun tak luput dari bantuan dan dorongan pihak lain. Tanpa bantuan dari pihak lain pasti akan sangat sulit dalam menyelesaikan karya tulis ini. Dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya buat:

1. Bapak Moh. Mahsun.SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CPA., selaku ketua STIE Widya Wiwaha.
2. Ibu Dra. Sulastiningsih, M.Si selaku ketua jurusan akuntansi STIE Widya Wiwaha, juga sebagai dosen pembibing yang telah mengajar dan memberi bimbingan kepada penulis selama ada di STIE Widya Wiwaha.
3. Seluruh dosen STIE Widya Wiwaha yang telah menyumbangkan ilmu dan pengalamannya selama di STIE Widya Wiwaha, dan segenap karyawan STIE Widya Wiwaha.
4. Ayah dan ibu terima kasih atas doa dan kasih sayang yang telah kalian curahkan selama ini. Aku sayang kalian.
5. Adik-adikku tercinta terima kasih atas dukungan dan semangatnya sehingga aku bisa menyelesaikan karya tulis ini.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

6. Keluarga besar ayahku (husmin, taslim, arida, om anidi, la nggosa, abang azis, abang gufran, abang jhon) terima kasih atas dukungannya.
7. Keluarga ibuku (, om amba, om sultan, om sangkati, om la tuka (alm), dan adik-adik sepupu ku yang imut-imut) terima kasih atas perhatian kalian kepadaku.
8. Teman-temanku Republik Sarnoedi dhiah, alvan, anna, ipung, nova, heni, wanda, santi. terima kasih atas kebersamaannya selama aku ada di Yogyakarta. Kalian selalu ada disaat aku membutuhkan kalian. Kalian adalah sahabat terbaikku selama di Yogyakarta.
9. Terima kasih juga buat kakak-kakak senior yang sudah memberikan masukan dan saran selama penulisan skripsi ini. Terima kasih atas pertolongan kalian.
10. UKM LDK Jama'ah An-Nahl terima kasih atas ilmu dan pengalamannya. Semoga tetap eksis selalu.
11. Teman-temanku yang ada di kontrakan (nendi, isran, maman, talip, dan rizal) terima kasih karena kalian sudah banyak membantuku dalam menyelesaikan karya tulis ini dan terima kasih atas perhatian kalian kepadaku, kalian sudah seperti saudara bagiku.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Yogyakarta, Juli 2014

Penulis,

Wardi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN MOTTO iii

HALAMAN PERSEMBAHAN iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 8

1.3. Batasan Masalah 8

1.4. Tujuan Penelitian 9

1.5. Manfaat Penelitian 9

1.5.1. Bagi Penulis 9

1.5.2. Bagi Calon investor 10

1.5.3. Bagi Peneliti yang akan datang 10

BAB II LANDASAN TEORI 11

2.1 Penelitian Terdahulu 11

2.2 Landasa Teori 12

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan 13

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan 13
2.2.3 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan 15
2.2.4 Keterbatasan Laporan Keuangan 15
2.2.5 Analisis Laporan Keuangan 16
2.2.6 Tujuan Analisis Laporan Keuangan 17
2.2.7 Analisis Rasio 19
2.2.8 Analisis Rasio Keuangan..... 19
2.2.9 Keunggulan Analisis Rasio Keuangan 20
2.2.10 Kelemahan Analisis Rasio Keuangan..... 20
2.2.11 Jenis - Jenis Rasio..... 21
2.2.12 Pengertian Profitabilitas..... 23
2.2.13 Saham 26
2.2.14 Jenis-Jenis Saham..... 30
2.3 Hipotesis 32
BAB III METODE PENELITIAN 33
3.1. Objek Penelitian..... 33
3.2. Jenis Data Yang Dibutuhkan 34
3.3. Metode Pengumpulan Data..... 34
3.4. Penentuan Variabel Penelitian..... 35
3.5. Model Penelitian..... 36
3.6. Uji kelayakan model (*Goodness Of Fit-Test*)..... 37
3.7. Pengujian Hipotesis 39

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

BAB IV ANALISIS DATA 41
4.1. Analisis Deskriptif 41
4.1.1. Variabel Independent 42
4.1.1.1. Net Profit Margin 42
4.1.1.2. Return On Asset 44
4.1.1.3. Return On Equity 45
4.1.2. Variabel Dependent(Harga Saham) 46
4.2. Pengujian Hipotesis 48
4.3. pembahasan 52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 55
5.1. Kesimpulan 55
5.2. Saran 57
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Perusahaan

Tabel 4.2 Net Profit Margin

Tabel 4.3 Return On Asset

Table 4.4 Return On Equity

Table 4.5 Harga Saham Perusahaan Manufaktur

Table 4.6 Hasil SPSS Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.7 Hasil SPSS Uji F

Tabel 4.8 Hasil SPSS Uji t

Tabel 4.9 Hasil Uji F

Tabel 4.10 Hasil Uji t

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Output SPSS

Lampiran 2 Harga Saham

Lampiran 3 Laporan Keuangan Tahun 2009

Lampiran 4 Laporan Keuangan Tahun 2010

Lampiran 5 Laporan Keuangan Tahun 2011

Lampiran 6 Laporan Keuangan Tahun 2012

Lampiran 7 Laporan Keuangan Tahun 2013

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal di indonesia telah berkembang dengan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Sehingga pasar modal tersebut juga dapat mendorong kemajuan di berbagai bidang yang terkait dengan adanya pasar modal. Setiap pelaku pasar modal memerlukan suatu alat untuk melakukan analisis dalam pengambilan keputusan untuk dapat menentukan apakah akan menjual atau membeli saham yang berada di dalam Bursa Efek.

Pasar modal mempunyai peran penting dalam perkembangan suatu negara karena pasar modal menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan dalam suatu negara. Pasar modal bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pembangunan dan stabilitas ekonomi ke arah peningkatan kesejateraan rakyat. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, pasar modal penting sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi lingkungan usaha.

Secara formal pasar modal dapat di identifikasi untuk berbagai instrumen pasar keuangan sekuritas jangka panjang yang bisa di perjual belikan, baik yang berwujud utang atau cash yang diterbitkan oleh pemerintah, *peblic autorities*, maupun perusahaan swasta (Husnan 1993:1). Di dalam pasar modal akan di pertemukan pihak yang mempunyai kelebihan dana dan pihak yang memerlukan dana. Modal yang dialirkan

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

kepada yang membutuhkan dana ini tidak berupa uang melainkan berupa surat-surat berharga (saham), yang dapat diperjual belikan kepada siapa pun yang memiliki kemampuan untuk membeli.

Bagi pemodal, laporan keuangan merupakan sumber berbagai macam informasi khususnya informasi akuntansi, informasi tersebut relevan dan bermanfaat sebagai salah satu tolak ukur dan bahan pertimbagan dalam pengambilan keputusan investasi dalam pasar modal. Hal ini sesuai dengan tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Harahap,2004: 67). Menurut Hanafi dan Halim (2000 : 69). Laporan keuangan akan memberikan informasi mengenai profitabilitas, resiko, timing aliran kas, yang akan mempengaruhi harapan pihak-pihak yang berkepentingan.

Dalam menentukan investasi sekuritas saham, investor akan memilih saham perusahaan mana yang akan memberikan *return* tinggi. Kinerja perusahaan akan menentukan tinggi rendahnya saham di pasar modal. Kinerja perusahaan terutama perusaha yang telah *go public* dapat dilihat dari laporang keuangan yang diterbitkan secara periodic (Resmi, 2002: 276). Dengan demikian pemodal sangat berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan, khususnya Neraca dan laporan laba-rugi perusahaan (Rosyaldi 2002 :29). Data yang terdapat pada neraca perusahaan dapat di gunakan untuk menghitung rasio-rasio keuangan perusahaan yang

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

dapat membantu pemodal untuk menaksir kekuatan keuangan profitabilitas perusahaan dimasa yang akan datang.

Sawir (2003: 6) berpendapat bahwa analisis rasio keuangan, yang menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laporan laba-rugi satu dengan lainnya, dapat memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan dan penilaian posisi keuangan pada saat ini. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (profitabilitas) dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian perusahaan karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya dan sebagai elemen penciptaan nilai perusahaan di masa yang akan datang (Rohma dan Trisnawati, 2003: 1-2).

Sebelum para pemodal (*investor*) memulai transaksi di pasar modal, baik pasar perdana maupun pasar sekunder, para investor terlebih dahulu melakukan analisis terhadap perusahaan yang menerbitkan saham di bursa efek. Salah satu aspek yang menjadi bahan analisis bagi pemodal adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Apabila laba meningkat secara teoritis harga saham juga akan meningkat (Rosyaldi, 2002: 28).

Harga saham akan bergerak sesuai kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi atas saham di pasar sekunder. Tinggi rendahnya

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

harga saham tersebut lebih banyak dipengaruhi oleh pertimbangan pembelian atau penjualan tentang kondisi internal dan eksternal perusahaan.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

1. Laba per lembar saham (*Earning Per Share/EPS*)

   Seorang investor yang melakukan investasi pada perusahaan akan menerima laba atas saham yang dimilikinya. Semakin tinggi laba per lembar saham (EPS) yang diberikan perusahaan akan memberikan pengembalian yang cukup baik. Ini akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi sehingga harga saham perusahaan akan meningkat.

2. Tingkat Bunga

   Tingkat bunga dapat mempengaruhi harga saham dengan cara :

   a. Mempengaruhi persaingan di pasar modal antara saham dengan obligasi, apabila suku bunga naik maka investor akan menjual sahamnya untuk ditukarkan dengan obligasi. Hal ini akan menurunkan harga saham. Hal sebaliknya juga akan terjadi apbila tingkat bunga mengalami penurunan.

   b. Mempengaruhi laba perusahaan, hal ini terjadi karena bunga adalah biaya, semakin tinggi suku bunga maka semakin rendah laba perusahaan. Suku bunga juga mempengaruhi kegiatan ekonomi yang juga akan mempengaruhi laba perusahaan.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

3. Jumlah Kas Deviden yang Diberikan

Kebijakan pembagian deviden dapat dibagi menjadi dua, yaitu sebagian dibagikan dalam bentuk deviden dan sebagian lagi disisihkan sebagai laba ditahan. Sebagai salah satu factor yang mempengaruhi harga saham, maka peningkatan pembagian deviden merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan dari pemegang saham karena jumlah kas deviden yang besar adalah yang di inginkan oleh investor sehingga harga saham naik.

4. Jumlah laba yang di dapat perusahaan

Pada umumnya, investor melakukan investasi pada perusahaan yang mempunyai profit yang cukup baik karena menunjukan prospek yang cerah sehingga investor tertarik untuk berinvestasi, yang nantinya akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

5. Tingkat Resiko dan Pengembalian

Apabila tingkat resiko dan proyeksi laba yang diharapkan perusahaan meningkat maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Biasanya semakin tinggi resiko maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian saham yang diterima.

Berbagai penelitian mengenai faktor-faktot yang mempengaruhi harga bursa saham yang diperdagangkan di bursa efek telah banyak di lakukan oleh peneliti.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

IG.K.A. Ulupui (2009) dalam penelitiannya terhadap 13 perusahaan manufaktur, yang di ukur dengan current ratio, return on asset, debt to equity ratio dan total asset turnover. Dengan hasil bahwa current ratio, debt to equity ratio, return on asset mempunyai pengaruh positif terhadap return saham, sedangkan total asset turnover mempunyai pengaruh yang negatif terhadap return saham. Hal ini dikarenakan perusahaan belum mampu mengelola aktiva yang tersedia dalam operasionalnya, sehingga menyebabkan total assets turnover yang di dapat turun.

Penelitian yang dilakukan oleh Fachrul Reza (2010) yang meneliti di Bursa Efek Indonesia periode 2004 hingga 2008 pada perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 dimana variabel penelitian yaitu *Return On Asset*, *Debt to Equity ratio* dan *Price to Book Value* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Leon F (2011) yang meneliti di Bursa Efek Indonesia periode 2007 hingga 2009 pada industri barang konsumsi dimana variabel ROA, NPM secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan variabel EPS, DER dan PBV berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dengan harga saham rasio profitabiltas yang sering digunakan

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

terdiri dari *Net profit margin* (NPM), *Return on assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE), (Hanafi dan Halim, 2000: 83).

Mengacu pada peran penting laporan keuangan sebagai sumber informasi yang bisa di analisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan maka dalam penelitian ini akan mengambil judul **"Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di BEI"**

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalah ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2013?
2. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2013?

1.3 Batasan masalah

Batasan masalah yang di tetapkan di dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Neraca dan Laporan Laba-Rugi dengan periode pengamatan mulai dari tahun 2009 sampai tahun 2013
2. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Net profit margin* (NPM), *Return on asset* (ROA), *Return on equity* (ROE).
3. Harga saham yang dipakai dalam penelitian ini adalah harga saham tahunan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tahun

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

2009,2010,2011,2012 dan tahun 2013 yaitu dengan mengunakan harga saham penutupan (*closing price*) pada akhir tahun.

4. Perusahaan yang diteliti adalah 30 perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Tujuan penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang termasuk dalam bursa efek indonesia (BEI) periode 2009-2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara *net profit margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang termasuk dalam bursa efek indonesia (BEI) periode 2009-2013.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu ekonomi, khususnya bagi jurusan Akuntansi. Serta menambah pengetahuan penulis dalam bidang akuntansi pasar modal khususnya dalam hal jual beli saham yang ada di BEI.

2. Bagi calon investor

Dapat memberikan gambaran dan pertimbangan dengan melakukan analisis saham yang akan di perjualbelikan di pasar modal melalui analisis informasi laporan keuangan yamg mempengaruhi harga saham atau *return* saham, sehingga investor dapat melakukan portofolio investasinya secara bijaksana.

3. Bagi penelitian yang akan datang

Penelitian ini diharapakan menjadi bahan perbandingan bagi riset-riset selanjutnya.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 PENELITIAN TERDAHULU

Berbagai penelitian mengenai faktor-faktot yang mempengaruhi harga bursa saham yang di perdagangkan di bursa efek telah banyak di lakukan oleh peneliti.

IG.K.A. Ulupui (2009) dalam penelitiannya terhadap 13 perusahaan manufaktur, yang diukur dengan *current ratio, return on asset, debt to equity ratio* dan *total asset turnover*. Dengan hasil bahwa *current ratio, debt to equity ratio, return on asset* mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan *total asset turnover* mempunyai pengaruh yang negatif terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan perusahaan belum mampu mengelola aktiva yang tersedia dalam operasionalnya, sehingga menyebabkan *total assets turnover* yang di dapat turun.

Penelitian yang dilakukan oleh Fachrul Reza (2010) yang meneliti di Bursa Efek Indonesia periode 2004 hingga 2008 pada perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 dimana variabel penelitian yaitu *Return On Asset, Debt to Equity ratio* dan *Price to Book Value* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Leon F (2011) yang meneliti di Bursa Efek Indonesia periode 2007 hingga 2009 pada industri barang konsumsi dimana variabel *ROA, NPM* secara parsial tidak

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan variabel *EPS*, *DER* dan *PBV* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

2.2 LANDASAN TEORI

Laporan keuangan pada dasarnya adalah gambaran dari posisi atau keadaan keuangan pada suatu periode tertentu dan gambaran hasil usaha dan pencapaian target dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan merupakan salah satu alat penting dalam menjalankan dan melaksanakan fungsinya. Agar tidak salah dalam memakai informasi laporan akuntansi, ini perlu di ketahui secara benar dari proses akuntansi atau di sebut juga siklus akuntansi.

Definisi akuntansi menurut Hanafi (2003: 27), adalah: "Proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pengkomunikasian informasi ekonomi yang biasa dipakai untuk penilaian (*judgement*) dan pengambilan keputusan oleh pemakai informasi tersebut."

Proses akuntansi tersebut meliputi pengumpulan data dan pengolahan jangka waktu tertentu data perusahaan. Dalam proses diidentifikasikan berbagai transaksi atau peristiwa yang merupakan kegiatan ekonomi perusahaan yang dilakukan melalui pengukuran, pencatatan, pengolongan, dan pengiktisaran transaksi-transaksi dan juga berhubungan satu dengan yang lainya dan memberikan gambaran secara layak tentang keadaan keuangan serta hasil usaha perusahaan dalam suatu periode yang akan digabungkan dan di sajikan dalam bentuk laporan.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

2.2.1 Pengertian laporan keuangan.

Menurut IAI (2002: 2) laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengakap biasanya meliputi neraca, laporan rugi laba, laporan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalanya, sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana) catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dari informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga. Sedangkan Menurut Sawir (2003:2), laporan keuangan adalah: "media yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan adalah laporan keuangan yang terdiri dari nerca, perhitungan laba-rugi, iktisar laba yang di tahan, dan laporan posisi keuangan."

Dari definisi tersebut dapat di jelaskan bahwa laporan keuangan merupakan suatu hasil akhir dari siklus akuntansi yang berupa informasi keuangan perusahaan yang menggambarkan keadaan perusahaan yang digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen.

2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menutut Harahap (2004:67), tujuan laporan keuangan adalah: "menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi,"

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Penyusunan laporan keuangan untuk pihak eksternal, yang meliputi para investor, kreditur, instansi pemerintah, pelanggan dan supplier serta masyarakat dilakukan setiap akhir periode akuntansi, yaitu setiap tangal 31 Desember. Sedangkan penyusunan laporan keuangan untuk pihak internal, yaitu manajemen perusahaan biasanya dilakukan menurut kebutuhan, ada yang setiap tiga bulan, tiap enam bulan, atau setiap akhir tahun.

Sedangkan menurut Halim dan Hanafi, (2003:31). beberapa tujuan laporan keuangan yang bersifat umum, berkaitan dengan pemakai eksternal, yaitu:

1. Laporan keuangan sebagai informasi yang bermanfaat untuk memperkirakan aliran kas untuk pemakai eksternal perusahaan.
2. Laporan keuangan sebagai informasi untuk membantu pihak eksternal untuk memperkirakan jumlah, waktu, dan ketidakpastian aliran kas masuk bersih perusahaan.
3. Laporan keuangan memberikan informasi mengenai prestasi perusahaan selama periode tertentu untuk membantu pihak eksternal menentukan harapannya (*expectation*) mengenai prestasi perusahaan pada masa yang akan datang.
4. Menyediakan informasi keuangan yang dapat di percaya dan bermanfaat bagi investor dan kreditor untuk dasar pengambilan keputusan investasi dan keputusan pemberian kredit.
5. Menyediakan informasi lain yang membantu pemakai untuk menilai kinerja dan pertanggungjawaban keuangan manajemen.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

2.2.3 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Menurut IAI (2002:5) ada empat karakteristik kualitatif laporan keuangan yaitu: (1) Dapat dipahami (2) Relevan (3) Kenadalan (4) Dapat diperbandingkan

2.2.4 Keterbatasan Laporan Keuangan

Laporan keungan berfungsi sebagai pertanggungjawaban manajemen kepada semua pihak yang menanamkan modalnya dan mempercayakan pengolahan dananya di dalam perusahaan. Laporan keuangan dapat menggambarkan kondisi dan perkembangan perusahaan, yang dapat digunakan untuk dapat mengetahui kondisi financial perusahaan. Laporan keuangan juga mempunyai keterbatasan, menurut Munawir (1992:9) ada empat komponen yaitu:

a. Laporan keuangan di buat secara periodik pada dasarnya merupakan *intermi report* (laporan yang dibuat antara waktu tertentu sifatnya sementara) dan bukan merupakan laporan final. Sehingga semua hal-hal yang dilaporkan tidak menunjukan nilai likuiditas atau realisasi dimana didalam *intermi report* ini terdapat pendapat-pendapat pribadi yang telah dilakukan oleh akuntan atau manajemen yang bersangkutan.

b. Laporan keuangan menunjukan angka dalam rupiah yang kelihatanya bersifat pasti dan tepat, tetapi dasar penyusunannya dengan standar nilai yang mungkin berbeda atau berubah-ubah.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Laporan keuangan dibuat berdasarkan prinsip *going concern* sehingga setiap aktiva dinilai berdasarkan harga perolehan dan pengurangannya dilakukan sebesar akumulasi depresiasinya. Oleh karena itu, angka yang tercantum dalam laporan keuangan hanya merupakan nilai buku yang belum tentu sama dengan nilai pasar sekarang.

c. Laporan keuangan disusun berdasarkan hasil pencatatan transaksi keuangan atau nilai rupiah dari berbagai waktu, dimana daya beli uang tersebut semakin menurun dibandingksn degan tahun-tahun sebelumnya, sehingga kenaikan volume penjualan dinyatakan dalam rupiah belum tentu mencerminkan jumlah unit terjual yang makin besar.

d. Laporan keuangan tidak dapat mencerminkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi posisi kejadian atau keadaan keuangan perusahaan karena faktor tersebut seperti reputasi dan prestasi perusahaan, kemampuan serta integritas manajernya dan sebagaianya.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

2.2.5 Analisis Laporan Keuangan

Analisis terhadap laporan keuangan satu perusahaan pada dasarnya ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat resiko atau kesehatan suatu perusahaan, yang nanti dapat digunakan dalam pengambilan keputusan investasi dan keputusan-keputusan lainnya.

Dalam melakukan analisis terhadap laporan keuangan, seorang analis dituntut untuk menentukan beberapa hal yaitu.

1. Menentukan dengan jelas tujuan dari analisis.
2. Memahami konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang mendasari laporan-laporan keungan dan rasio-rasio keuangan yang di turunkan dari laporan keuangan tersebut.
3. Memahami kondisi perekonomian dan kondisi bisnis lain pada umumnya yang berkaitan dengan perusahaan dan mempengaruhi perusahaan-perusahaan.

Sebelum melakukan analisis, seorang analis harus memahami ketiga langka di atas, baru kemudian melakuakan analisis dengan menggunakan alat-alat analisis seperti rasio-rasio keuangan atau rasio-rasio lainya (Hanafi dan Halim 2000: 5)

2.2.6 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan yang dilakukan dimaksudkan untuk menambah informasi yang ada dalam suatu laporan keuangan. Menurut Harahap, (2002: 195), secarah lengkap kegunaan analisis laporan keuangan dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam dari pada yang terdapat dalam laporan keuangan biasa.
2. Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata (*explicit*) suatu laporan keuangan atau yang berada dibalik laporan keuangan.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

3. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
4. Dapat membongkar hal-hal yang tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern laporan keuangan maupun kaitanya dengan informasi yang di peroleh di luar perusahaan
5. Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model-model dan teori-teori yang terdapat di lapangan seperti untuk prediksi peningkatan (*rating*).
6. Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan. Dengan kata lain apa yang dimaksudkan dari suatu laporan keuangan merupakan tujuan analisis laporan keuangan, antara lain:
   a. Dapat menilai prestasi perusahaan
   b. Dapat memproyeksi keuangan perusahaan
   c. Dapat menilai kondisi keuangan di masa lalu dan masa sekarang dari aspek waktu tertentu.
   d. Menilai perkembangan dari waktu ke waktu.
   e. Melihat komposisi struktur keuangan arus dana.
7. Dapat membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan lain dengan periode sebelumnya dengan standar industri normal atau ideal.
8. Bisa juga memprediksi potensi apa yang mungkin di alami perusahaan di masa yang akan datang.

Dengan melakukan analisis laporan keuangan, maka informasi mentah yang di baca dari laporan keuangan akan menjadi lebih luas dalam,

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

hubungan satu pos dengan pos lain akan dapat menjadi indikator tentang posisi dan prestasi keuangan perusahaan.

2.2.7 Analisis Rasio

Menurut Juliaty dan Prastowo (2002: 76) Rasio merupakan teknik analisis laporan keuangan yang paling banyak digunakan. Rasio ini merupakan alat analisis yang dapat memberikan jalan keluar dan menggambarkan simptom (gejala-gejala yang tampak) suatu keadaan. Jika diterjemahkan secara tepat, rasio juga dapat menunjukkan area-area yang memerlukan penelitian dan penaganan yang lebih mendalam. Analisis rasio dapat menyingkap hubungan dan sekaligus menjadi dasar perbandingan yang menunjukan kondisi atau kecenderungan yang tidak dapat dideteksi bila hanya melihat komponen-komponen rasio itu sendiri.

2.2.8 Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2008) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Menurut Prastowo dan Juliaty (2005) analisis rasio bertujuan untuk menilai efektivitas keputusan yang telah diambil oleh perusahaan dalam rangka menjalankan aktivitas usahanya.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

2.2.9 Keunggulan Analisis Rasio Keuangan

Dengan menghitung rasio tertentu, akan diperoleh suatu informasi tentang kekuatan dan kelemahan yang dihadapi oleh perusahaan di bidang keuangan, sehingga dapat membuat keputusan yang penting di masa yang akan datang.

2.2.10 Kelemahan Analisis Rasio Kuangan

Menurut J. Fred Weston dalam Kasmir (2008) kelemahan rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. Data keuangan disusun dari data akuntansi.
2. prosedur pelaporan yang berbeda, mengakibatkan laba yang dilaporkan berbeda pula, (dapat naik atau turun), tergantung prosedur pelaporan keuangan tersebut.
3. Adanya manipulasi data, artinya dalam menyusun data, pihak penyusun tidak jujur dalam memasukkan angka-angka ke laporan keuangan yang mereka buat. Akibatnya hasil perhitungan rasio keuangan tidak menunjukkan hasil yang sesungguhnya.
4. Perlakuan pengeluaran untuk biaya-biaya antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya berbeda.
5. Penggunaan tahun fiscal yang berbeda, juga dapat menghasilkan perbedaan.
6. Pengaruh musiman mengakibatkan rasio komperatif akan ikut terpengaruh.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

7. Kesamaan rasio keuangan yang telah dibuat dengan standar industry belum menjamin perusahaan berjalan normal dan telah dikelola dengan baik.

2.2.11 Jenis Jenis Rasio

Jenis rasio dikelompokan menjadi :

a. Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya (hutang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan). Likuiditas jangka pendek yang sering digunakan adalah rasio lancar dan rasio *quick* (sering juga disebut *acid test ratio*).

Dari definisi tersebut dapat dijelaskan bahwa rasio likuiditas Menunjukan kemampuan untuk membayar kewajiban *financial* tepat waktunya. Likuiditas perushaan ditunjukan besar kecilnya aktiva yang mungkin mudah diubah untuk menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan.

Ukuran rasio likuiditas terdiri dari:

1. *Carent Rasio*
2. *Acid Test Ratio*

b. Aktivitas

Rasio ini melihat pada beberapa aset kemudian menentukan beberapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

kegiatan tertentu. Aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva-aktiva tersebut. Dana kelebihan tersebut akan lebih baik bila di tanamkan pada aktiva lain yang lebih produktif.

Tujuan manejer keuangan adalah menentukan sebesar efisiensi biaya berbagai aktiva. Dengan katalain aktivitas menunjukan bagaimana biaya telah dimanfaatkan secara optimal, kemudian dengan cara membandingkan aktivitas dengan standar industry, maka dapat diketahui tingkat efisiensi perusahaan industry.

1. Periode pengumpulan piutang
2. Perputaran piutang
3. Perputaran persediaan
4. Perputaran aktiva tetap
5. Perputaran total aktiva

c. Solvabilitas (*Financial laverage*)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan total asetnya. Rasio ini menunjukan proporsi atas pengunaan utang untuk membiayai investasinya.

1. *Debt Ratio*

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

2. *Total Debt to Equity Ratio*
3. *Time Inters Earned Rasio*
4. *Change Coverage*
5. *Service Coverage*

d. Profitabilitas

Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya pada penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian para *investor* jangka waktu akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya para pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima.

1. *Gross Profit Margin*
2. *Return On Investment*
3. *Return On equity*
4. *Profit Margin*
5. Rentabilitas ekonomi
6. *Earning Power*

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

2.2.12 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau

modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainya. *Return on equity* atau profitabilitas adalah Suatu pengukuran dari penghasilan atau *income* yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. ***Committee on terminology*** mendefinisikan profitabilitas adalah jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi. Sedangkan menurut APB Statement mengartikan profitabilitas adalah kelebihan (defisit) penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi (Harahap, 2001: 226). Profitabilitas merupakan ukuran pokok keseluruhan keberhasilan perusahaan (Simamora, 2000: 528)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah Penghasilan yang diinginkan oleh perusahaan dalam menjual produknya pada periode akuntansi tertentu.

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari setiap penjualan yang di lakukan. Menurut Hanafi dan Halim (2000: 83) ada tiga rasio profitabilitas yang sering dibacakan, yaitu:

1. Net Profit Margin

Net Profit Margin dapat diperoleh dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total penjualan bersih. Rasio ini dapat di gunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dapat di peroleh dari setiap rupiah penjualan perusahaan, disamping itu

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

rasio ini juga bermanfaat untuk mengukur tingkat efisiensi total biaya-biaya dalam perusahaan. Semakin efisiensi suatu perusahaan dalam pengeluaran biaya-biaya, maka akan semakin tinggi keuntungan yang akan diperoleh perusahaan tersebut. Adapun rumus yang di gunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

2. *Return On Asset*

Return On Asset dapat di peroleh dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari seluruh kekayaan (aktiva) yang dimiliki perusahaan. Tinggi rendanya Return On Asset perusahaan selain tergantung pada keputusan perusahaan, bentuk investasi atau pun keputusan investasi tergantung pada tingkat efisiensi penggunaan aktiva perusahaan. Penggunaan yang tidak efisien seperti banyaknya dana menganggur dalam perusahaan persediaan, lamanya dana tertanam dalam piutang, kelebihannya uang kas, aktiva tetap beroperasi dibawah kapasitas normal, dan lain sebagainya akan berakibat pada rendahnya rasio ini demikian pula sebaliknya.

Rasio *Return On Asset* yang positif menunjukan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi perusahaan

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaiknya apabila *Return On Asset* yang negatif menunjukan banwa dari total aktiva yang dipergunakan, perusahaan akan mengalami kerugian.

Adapun rumus yang digunakan ialah sebagai beriku:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

3. *Return On Equity*

Return On Equity dapat diperoleh dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan modal saham yang dimiliki perusahaan. Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Meskipun rasio ini mengukur laba dari sudut pandang pemegang saham, rasio ini tidak memperhitungkan deviden maupun *capital gain* untuk pemegang saham.

Adapun rumus yang digunakan ialah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal saham}}$$

2.2.13 Saham

Menurut Sunaryah (2000: 115) saham adalah surat-surat berharga yang di keluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT) atau yang biasa disebut emiten. Saham menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dar perusahaan tersebut. Dengan demikian apabila seorang investor membeli saham, maka iapun menjadi pemilik dan disebut pemegang saham perusahaan.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Menurut Riyanto (2008) saham adalah tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu perseroan terbatas. Jadi dapat disimpulkan bahwa saham adalah surat bukti kepemilikan asset perusahaan dalam suatu perseroan terbatas

Menurut Fahmi dan Hadi (2009) saham adalah:

a. tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan.
b. kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.
c. Persediaan yang siap untuk dijual

Menurut Fahrudin dan Hardianto (2001: 3) ada beberapa karakteristik yang dimiliki modal saham, antara lain :

1. Deviden dibayarkan sepanjang perusahaan memperoleh keuntungan.
2. Memiliki hak terakhir dalam hal pembagian kekayaan perusahaan jika perusahaan tersebut dilikuidasi (dibubarkan) setelah semua kewajiban perusahaan dilunaasi.
3. Memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham.
4. Hak untuk mengalihkan kepemilikan saham.

Dalam penilaian harga saham pengertian nialai (*value*) dan harga (*price*) harus di bedakan. Yang dimaksud dengan nilai adalah nilai intrinsic merupakan nilai saham yang sebenarnya atau nyata di tentukan

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

oleh beberapa faktor fundamental perusahaan. Nilai intrinsic adalah nilai yang tercermin pada fakta seperti aktiva, pendapatan, prospek perusahaan dan aspek-aspek manajemen. Sedangkan harga (*price*) diartikan sebagai harga pasar (*market value*). Berdasakan *random-walk theory* (francis, seperti yang di kutip oleh Rosyadi, 2002: 27) bahwa harga saham akan berubah-ubah mendekati nilai intrinsiknya karena adanya informasi yang baru setiap hari, dimana informasi tersebut menyebabkan analis selalu mengestimasi kembali nilai saham akibat adanya informasi baru tersebut.

Harga saham di pasar modal (sekunder) setiap saan berubah (naik atau turun). Ada beberapa Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham yaitu:

a. Laba per lembar saham (*Earning Per Share/EPS*)

Seorang investor yang melakukan investasi pada perusahaan akan menerima laba atas saham yang dimilikinya. Semakin tinggi laba per lembar saham (EPS) yang diberikan perusahaan akan memberikan pengembalian yang cukup baik. Ini akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi sehingga harga saham perusahaan akan meningkat.

b. Tingkat Bunga

Tingkat bunga dapat mempengaruhi harga saham dengan cara :

1. Mempengaruhi persaingan di pasar modal antara saham dengan obligasi, apabila suku bunga naik maka investor akan menjual sahamnya untuk ditukarkan dengan obligasi. Hal ini akan menurunkan harga saham. Hal sebaliknya juga akan terjadi apbila tingkat bunga mengalami penurunan.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

2. Mempengaruhi laba perusahaan, hal ini terjadi karena bunga adalah biaya, semakin tinggi suku bunga maka semakin rendah laba perusahaan. Suku bunga juga mempengaruhi kegiatan ekonomi yang juga akan mempengaruhi laba perusahaan.

c. Jumlah Kas Deviden yang Diberikan

Kebijakan pembagian deviden dapat dibagi menjadi dua, yaitu sebagian di bagikan dalam bentuk deviden dan sebagian lagi di sisihkan sebagai laba ditahan. Sebagai salah satu factor yang mempengaruhi harga saham, maka peningkatan pembagian deviden merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan dari pemegang saham karena jumlah kas deviden yang besar adalah yang di inginkan oleh investor sehingga harga saham naik.

d. Jumlah laba yang di dapat perusahaan

Pada umumnya, investor melakukan investasi pada perusahaan yang mempunyai profit yang cukup baik karena menunjukan prospek yang cerah sehingga investor tertarik untuk berinvestasi, yang nantinya akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

e. Tingkat Resiko dan Pengembalian

Apabila tingkat resiko dan proyeksi laba yang diharapkan perusahaan meningkat maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Biasanya semakin tinggi resiko maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian saham yang diterima.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Sedangkan menurut Resmi (2002: 279) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham antara lain sebagai berikut:

a. Harapan investor terhadap tingkat keuntungan deviden untuk masa yang akan datang .
b. Tingkat pendapatan perusahaan.
c. Kondisi perekonomian.

Kondisi perekonomian saat ini dan sekarang salah satunya dipengaruhi oleh kondisi ekonomi masa lalu dan saat ini. Apabila kondisi perekonomian stabil dan baik maka para investor optimis terhadap kondisi perekonomian yang akan datang sehingga harga saham cenderung stabil dan sebaliknya.

Di samping faktor-faktor tersebut, harga saham juga di pengaruhi oleh psikologis pembeli, tindakan irasional yaitu ikut-ikutan membeli saham, kodisi perusahaan (laba perusahaan, kebijakan direksi), kebijakan pemerintah inflasi, penawaran dan permintaan dan lain-lain.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

2.2.14 Jenis-Jenis Saham

Menurut Weygandt dan Kieso (2008) ada tiga jenis saham yaitu:

a. Saham biasa, yaitu satu jenis saham yang dimiliki oleh perusahaan.
b. Saham treasuri, yaitu milik perusahaan yang telah diterbitkan, telah dibayar lunas, kemudian diperoleh

kembali oleh perusahaan tetapi tidak dimaksudkan untuk ditebus.

c. Saham preferen, yaitu perjanjian yang memberikan keutamaan atau kelebihan bagi pemiliknya dibandingkan pemegang saham biasa untuk hal-hal tertentu.

Menurut tingkatannya, saham dibedakan atas:

1. Saham *utilitas* (*Utilitas Stock*)

   Saham ini merupakan saham yang dikeluarkan oleh perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan usaha dibidang sarana dan prasarana umum misalnya telekomunikasi, listrik, energi dan yang berkaitan dengan kepentingan umum lainnya.

2. Saham *Blue chip* (*Blue Chip Stock*)

   Saham yang dikategorikan dalam jenis ini adalah saham-saham dari perusahan-perusahaan besar yang sudah mapan misalnya IMB Astra. Resiko bagi pemegang saham ini adalah deviden saham yang diteriman para pemodal akan lebih kecil jumlahnya, sehingga bagi pemodal-pemodal kecil tidak begitu menguntungkan.

3. Saham *Establish Growth*

   Yaitu saham dari perusahaan yang sedang berkembang dengan pesat, saham perusahaan ini menjanjikan keuntungan yang sangat besar di masa depan. Menanamkan modal pada perusahaan ini penuh resiko yang dihadapi. Saham perusahaan

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

biasanya dijual dengan harga relative rendah pada penawaran perdana, baik untuk investasi jangka panjang.

4. Saham *Emerging Growth*

   Saham yang baru mulai berkembang dan baru memasuki pasar untuk produk dan jasa yang dihasilkan. Resiko pemodal ini lebih besar, karena bisa saja dalam prakteknya perusahaan ini tidak mampu bertahan.

5. Saham *Penny* (*Penny Stock*)

   Perusahaan ini biasa ini disebut perusahaan *Penny* yaitu perusahaan yang baru memulai usahanya dan tentu memerlukan dana yang sangat besar untuk menjalankan bisnisnya. Pemodal yang memiliki saham pada perusahaan ini seharusnya siap menerima resiko kehilangan seluruh investasinya.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

2.3 HIPOTESIS

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) baik secarah parsial maupun secarah simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2013.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini akan dibahas objek penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, hipotesis penelitian, pengidentifikasian variabel penelitian dan metode penelitian.

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan profitabilitas dan volume harga saham pada perusahaan manufaktur yang *go public* yang listing di BEI pada tahun 2009 sampai tahun 2013 dan sekaligus merupakan populasi penelitian. Teknik pengambilan sample pada penelitian ini adalah dengan *purposive random sampling*, artinya sample dalam penelitian ini adalah sample yang memenuhi kriteria sample tertentu

Adapun kriterian yang di pakai sebagai sample dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Populasi yang dimaksudkan seluruh perusahaan manufaktur yang *go public* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 .
2. Sampel di tentukan dengan *purpose random sampling.* Perusahaan industri yang di jadikan sampel berdasarkan kriteria tujuan peneliti yaitu di pilih persyaratan :

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

a. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dengan lengkap selama lima tahun secara berurutan yaitu pada tahun 2009 sampai pada tahun 2013.

b. Berdasarkan syarat tersebut maka sampel yang di uji sebanyak 30 perusahaan yang mempunyai kapitalisasi saham pada sektornya.

3.2 Jenis Data Yang Di Butuhkan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain dalam bentuk data yang sudah jadi atau berbentuk publikasi.

Data tersebut adalah :

1. Neraca yang digunakan dalam penelitian ini di ambil dari laporan keuangan tahunan yakni dari tahun 2009,2010,2011,2012 dan tahun 2013.
2. Laporan laba-rugi yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan yakni dari tahun 2009,2010,2011,2012 dan tahun 2013.
3. Data harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan pada akhir tahun (*closing price*).

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini mengunakan data sekunder yaitu data yang di peroleh dari studi pustaka, yakni data yang bersumber pada buku-buku dan literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini, serta berpedoman pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

3.4 Penentuan Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel independen dan dependen yang diwakili 3 rasio keuangan (Hanafi dan Halim, 2000: 83) yaitu:

1. *Net profit margin* (NPM)

   Rasio ini menujukkan berapa besar presentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang cukup tinggi. Dengan kata lain Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari setiap penjualan, dengan formula sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

2. *Return on asset* (ROA)

   Rasio ini mengambarkan perputaran aktiva di ukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Dengan kata lain Rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan sumber ekonomi yang ada untuk menciptakan laba. Rasio ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

3. *Return on equity* (ROE)

Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik, Semakin besar semakin baik. Dengan kata lain Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Dihitung dengan formulan sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal saham}}$$

Sedangkan variabel dependen yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu:

4. Harga saham

Berdasarkan *random-walk theory* (Francis, seperti yang dikutip oleh Rosyaldi, 2002: 27) bahwa harga saham akan berubah-ubah mendekati nilai instrinknya karena adanya informasi yang baru setiap hari,dimana informasi tersebut menyebabkan analis selalu mengestimasi kembali nilai saham akibat adanya informasi baru tersebut.

Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*) pada akhir tahun. Sampel yang digunakan sebanyak 30 perusahaan yang termasuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

3.5 Model Penelitian

Metode analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alasan variabel bebas yang digunakan lebih dari satu. Dalam regresi akan dikembangkan sebuah

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

estimating equation (persamaan regresi) yaitu formula matematika yang mencari nilai variabel dependen dari variabel independent yang diketahui. Pengolahan data dilakukan dengan persamaan model analisis sebagi berikut:

$Y = a + b1X_1 + b2X_2 + b3X_3 = e$

Dimana :

Y = Harga saham

a = konstanta

X_1= *Net profit margin*

X_2= *Return on asset*

X_3= *Return On Equity*

e = variabel penggangu (kesalah hitung)

3.6 Uji kelayakan model (*Goodness Of Fit – Test*)

Ghozali (2006) dalam Nur Seto Adhi (2012) mengatakan ketepatan fungsi regresi sampel dalam menafsir nilai aktual dapat diukur dari *Godness of fit*. Secara statistik *Godness of fit* setidaknya dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t dengan tingkat signifikan 5%.

1. Uji Koefisien Determinasi

Dalam uji linear berganda, Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

bebas terhadap variabel terikat untuk itu digunakan angka-angka pada tabel model *summary*.

Cara menetukan Koefisien Determinasi dengan melihat kolom R2, hasil dari analisa data SPSS.

Persamaan untuk Koefisien Determinasi sebagai berikut:

KD = R2 x 100%

Dasar pengambilan keputusan:

Koefisien Determinasi

< 0,10	Buruk Ketepatannya
0,11-0,30	Rendah Ketepatannya
0,31-0,50	Cukup Ketepatannya
> 0,50	Tinggi Ketepatannya

2. Uji Statistik F (Secara Simultan)

Menurut Imam Ghozali (2006) Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kedua hipotesis ini digunakan uji statistik F:

a. Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
b. Kriteria pengujian dimana Ha diterima apabila p value $< \alpha$ dan Ha ditolak apabila p value $> \alpha$.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

3. Uji statistik t (secara parsial)

Menurut Imam Ghozali (2006) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 (α=5%). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan ≤ 0,05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

3.7 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2013.

Langkah-langkah pengujian penelitian :

i. Hipotesis nihil dan hipotesis alternatif

ii. Dipilih level of signifikan α= 0,05

iii. Kriterian pengujian

iv. Pengujian-pengujian

   a. Uji koefisien determinasi

   b. Uji f (secarah simultan)

   c. Uji t (secara parsial)

v. Kesimpulan

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

BAB IV

ANALISIS DATA

4.1 Analisis Deskriptif

Setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul, maka dalam bab ini data tersebut akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang termuat dalam bab sebelumnya. Analisis dilakukan dengan mencarih pengaruh variabel dependent.

Adapun data yang dipakai merupakan 30 perusahaan menufaktur di bursa efek indonesia. Berikut daftar perusahaannya:

Tabel 4.1

Daftar perusahaan

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk
2.	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
3.	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
4.	ARNA	PT. Arwana Citramulia Tbk
5.	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk
6.	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk
7.	ASII	PT. Astra Internasional Tbk
8.	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk
9.	BTON	PT. Betonjaya Manunggal Tbk
10.	CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk
11.	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
12.	ETWA	PT. Eterindo Wahanatama Tbk
13.	EXCL	PT XL Axiata Tbk
14.	GGMR	PT. Gudang Garam Tbk
15.	INAI	PT. Indal Aluminium Industri Tbk
16.	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk.
17.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
18.	INTP	PT. Indocement Tunggal Perkasa Tbk
19.	JPRS	PT. Jaya Pari Steel Corp. Ltd Tbk
20.	JSMR	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk.

STIE Widya Wiwaha Jangan Plagiat

21.	LION	PT. Lion Metal Works Tbk
22.	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk
23.	MAPI	PT. Mitra Adiperkasa Tbk
24.	PICO	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk
25.	PTBA	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
26.	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk
27.	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk
28.	TKLM	PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk
29.	UNTR	PT. United Tractors Tbk
30.	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk

4.1.1 Variabel indenpendent

Variabel independent adalah variable yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Adapun variable independent tersebut meliputi tiga rasio keuangan antara lain:

4.1.1.1 Net Profit Margin

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dapa diperoleh dari setiap penjualan.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$$

Berikut ini dalam table 4.2 ditampilkan nilai Net Profit Margin (NPM) dari 30 perusahaan manufaktur selama tahun 2009 sampai tahun 2013.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Tabel 4.2

Net Profit Margin

NO	Nama Perusahaan	NPM				
		2009	2010	2011	2012	2013
1	AALI	0,223678031	0,228046543	0,231937432	0,212174534	0,152761353
2	ADES	0,113784353	0,14472818	0,086396869	0,174925205	0,110752919
3	ADRO	0,162122235	0,089403509	0,140316821	0,102551003	0,621342926
4	ARNA	0,089471222	0,095207809	0,102672093	0,140493003	0,165884146
5	AKRA	0,030661143	0,025495373	0,027182514	0,034874578	0,043898486
6	ALMI	0,014947537	0,014482274	0,013543768	0,00472555	0,026336035
7	ASII	0,101902036	0,110515343	0,131320588	0,119434415	0,122281824
8	ASRI	0,232940314	0,379610644	0,436435137	0,497091662	0,241454683
9	BTON	0,070528135	0,066636439	0,124344272	0,158781975	0,225791963
10	CTBN	0,059562464	0,085792488	0,246533921	0,171902538	0,156264078
11	CPIN	0,110770619	0,146590535	0,131557004	0,125798012	0,098534497
12	ETWA	0,013609326	0,046919745	0,080688006	0,038514037	0,00655934
13	EXCL	0,124723598	0,165606323	0,151238956	0,130852474	0,048384075
14	GGRM	0,111035254	0,110004307	0,011676365	0,081865485	0,078083935
15	INAI	0,027247424	0,03451295	0,047414313	0,039740566	0,00783514
16	INCO	0,223952433	0,342574225	0,268610247	0,069773719	0,041938375
17	INDF	0,055891616	0,076890616	0,110681123	0,097319232	0,152357445
18	INTP	0,257159884	0,289468347	0,259327766	0,275494226	0,279171794
19	JPRS	0,00632949	0,066494777	0,058756578	0,021013825	0,076892347
20	JSMR	0,268877031	0,272573736	0,266422577	0,169383562	0,12025255
21	LION	0,170185512	0,185875198	0,19572377	3	0,194084646
22	LMSH	0,019237086	0,045654982	0,052507565	0,185060001	0,056137324
23	MAPI	0,039877779	0,042667586	0,060815385	0,057565868	0,033696322
24	PICO	0,020845892	0,020574195	0,019836358	0,018876829	0,023262508
25	PTBA	0,304847844	0,253995687	0,291626101	0,195710095	0,165424638
26	RUIS	0,0179417	0,0122386	0.0019312	0,0180925	0,0164955
27	TOTO	0,168489814	0,172802651	0,162545355	0,149639483	0,138232357
28	TKLM	0,235238933	0,231738769	0,217268045	0,238362522	0,245904998
29	UNTR	0,130550451	0,10376552	0,107186801	0,10151547	0,122060971
30	UNVR	0,166828978	0,17201264	0,177436845	0,177236972	0,249536691

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

4.1.1.2 Return On Asset

Rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan memenfaatkan sumber ekonomi yang ada untuk menciptakan laba. Rasio ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

Berikut ini tabel nilai Return On Asset (ROA) Pada perusahaan manufaktur

Tabel 4.3

Return On Asset (ROA)

NO	Nama Perusahaan	ROA				
		2009	2010	2011	2012	2013
1	AALI	0,232428193	0,229393324	0,244849451	0,197559546	0,129400883
2	ADES	0,09154341	0,709429481	0,081848327	0,21428241	0,126185769
3	ADRO	0,102842577	0,054366082	0,09886974	0,057042794	0,57196468
4	ARNA	0,089471222	0,090522405	0,113930353	0,166917726	0,207148237
5	AKRA	0,045340126	0,040559957	0,061528405	0,064124572	0,067012458
6	ALMI	0,017697628	0,039068167	0,026211965	0,00809111	0,027477056
7	ASII	0,11288763	0,127293832	0,139055895	0,123221085	0,110788153
8	ASRI	0,026410653	0,063313837	0,100329952	0,111094982	0,061655943
9	BTON	0,134529405	0,094942137	0,160930287	1,696209511	0,145557978
10	CTBN	0,071231537	0,067116105	0,205306419	0,128625604	0,139175126
11	CPIN	0,301476341	0,339087513	0,267002999	0,217098792	0,160835664
12	ETWA	0,019442065	0,713150099	0,117544614	0,040168291	0,00612443
13	EXCL	0,062434699	0,106096334	0,090793764	0,077389943	0,025646755
14	GGRM	0,126904059	0,134874936	0,125203866	0,096695333	0,085261268
15	INAI	0,027260978	0,040937567	0,048425265	0,037821124	0,00655454
16	INCO	0,038619748	0,199687702	0,13784102	0,028929141	0,016944315
17	INDF	0,051404388	0,062460039	0,093633249	0,082120693	0,112633943
18	INTP	1,713331681	0,210088057	0,198416083	0,209332213	0,196113805
19	JPRS	0,005416	0,069164223	0,086068485	0,024309684	0,039870824
20	JSMR	0,06137491	0,062971995	0,061663575	0,062065681	0,043643799

STIE Widya Wiwaha Jangan Plagiat

21	LION	0,123865923	0,127117473	0,143610449	0,196950717	0,129894017
22	LMSH	0,032966731	0,094002558	0,111172324	0,32114852	0,101504608
23	MAPI	0,048525268	0,054780215	0,081124162	0,072888016	0,042008197
24	PICO	0,023323997	0,0211498	0,021933291	0,018834004	0,025999347
25	PTBA	0,337650265	0,230306124	0,268170167	0,178260459	0,158795614
26	RUIS	0,0330383	0,0215614	0,0022869	0,0247537	0,0231896
27	TOTO	0,178899347	0,177538492	0,162831356	0,154956051	0,135471871
28	TKLM	0,16387048	0,158247182	0,150222214	0,165108783	0,159451665
29	UNTR	0,156425647	0,286131189	0,127065033	0,112924782	0,109034681
30	UNVR	0,406694865	0,389250433	0,39726961	0,403767499	0,574992508

4.1.1.3 Return On Equity

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal saham}} \times 100\%$$

Berikut ini merupakan nilai Return On Equity (ROE).

Tabel 4.4

Return On Equity (ROE)

NO	Nama Perusahaan	ROE				
		2009	2010	2011	2012	2013
1	AALI	0,26671244	0,2796544	0,296524821	0,261991065	0,188573879
2	ADES	0,239244199	0,316976712	0,205716285	0,398695498	0,210198733
3	ADRO	0,250345617	0,118823245	0,22909456	0,127458466	0,97847432
4	ARNA	0,183415441	0,190430299	0,196066419	0,258696975	0,306007886
5	AKRA	0,100352084	0,130286242	0,143002889	0,179552657	0,182838604
6	ALMI	0,056747427	0,0864436	0,083039287	0,025896309	0,114352955
7	ASII	0,251666917	0,291340499	0,281494765	0,250072372	0,223264399
8	ASRI	0,048780678	0,131541159	0,216277246	0,257000026	0,166844124
9	BTON	0,145266611	0,116527683	0,207381275	0,217460836	0,184689195
10	CTBN	0.1326452994	0,163909265	0,349146308	0,242118254	0,252844543

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

11	CPIN	0,549846609	0,495749627	0,381696171	0,327876696	0,254116713
12	ETWA	0,039436822	0,125877366	0,194068439	0,088178385	0,0177512
13	EXCL	0,194189033	0,246798356	0,206689686	0,178523655	0,06751634
14	GGRM	0,187989245	0,194476	0,199343055	0,150860757	0,147154478
15	INAI	0,201063013	0,199796531	0,248503248	0,178360974	0,039740971
16	INCO	0,107769813	0,260359906	0,188655252	0,03920801	0,022547259
17	INDF	0,204407663	0,175925879	0,158727246	0,142687857	0,22922047
18	INTP	0,257159884	0,246535586	0,228900929	0,245298536	0,227086779
19	JPRS	0,00705586	0,94777666	0,11155382	0,02788417	0,041412659
20	JSMR	0,138193182	0,154197008	0,143024021	0,15696563	0,113922886
21	LION	0,14755552	0,148621354	0,1739224	0,229605545	0,155756354
22	LMSH	0,060443572	0,15712301	0,190497002	0,423306844	0,130200601
23	MAPI	0,127313974	0,136864181	0,199645623	0,200969772	0,13509061
24	PICO	0,077387758	0,068699421	0,065577877	0,056244444	0,07404376
25	PTBA	0,478434665	0,315529182	0,377937691	0,266787644	0,245549104
26	RUIS	0,0882204	0,0599408	0,010611	0,1218521	0,1131547
27	TOTO	0,344488998	0,307137129	0,286801106	0,262697834	0,228415005
28	TKLM	0,416160988	0,358044981	0,32584719	0,356764518	0,336989198
29	UNTR	0,275759966	0,178041077	0,214547672	0,175854181	0,175446489
30	UNVR	0,822105266	0,837235896	1,131316293	1,21943042	1,803760282

4.1.2 Variabel Dependent (Harga Saham).

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah harga saham dari ke 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2009 sampai tahun 2013. Harga saham yang berlaku pada saham sekunder bisa berubah-ubah tergantung oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Harga saham dalam penelitian ini mengunakan harga saham akhir atau penutupan (*closing price*) karena harga saham dari hasil permintaan dan penawaran pasar rata-rata per tahun dari data kumulatif bulanan harga saham dibagi 12 bulan.

Berikut ini tabel harga saham:

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Tabel 4.5

Harga Saham Perusahaan Manufaktur

NO	Nama Perusahaan	HARGA SAHAM				
		2009	2010	2011	2012	2013
1	AALI	22.750	26.200	21.700	19.700	15.550
2	ADES	640	1.620	1.010	1.920	2.000
3	ADRO	1.730	2.550	1.770	1.590	700
4	ARNA	149	290	365	1640	820
5	AKRA	1.109	1.730	3.025	4.150	4.325
6	ALMI	590	840	650	650	600
7	ASII	3.470	5.445	7.400	7.600	6.500
8	ASRI	105	295	460	600	430
9	BTON	275	340	335	700	550
10	CTBN	3.100	2.500	4.250	4.400	4.500
11	CPIN	450	1.840	2.150	3.650	3.375
12	ETWA	205	230	430	310	360
13	EXCL	1.930	5.300	4.525	5.700	5.200
14	GGRM	21.550	40.000	62.050	56.300	42.350
15	INAI	215	360	540	450	600
16	INCO	3.650	4.875	3.200	2.350	2.650
17	INDF	3.550	4.875	4.600	5.850	6.600
18	INTP	13.700	15.950	17.050	22.450	2.000
19	JPRS	265	580	485	330	270
20	JSMR	1.810	3.425	4.200	5.450	4.725
21	LION	2.100	3.800	5.250	10.400	12.000
22	LMSH	2.400	4.800	5.000	10.500	8.000
23	MAPI	620	2.675	5.150	6.650	5.500
24	PICO	220	310	195	260	155
25	PTBA	17.250	22.950	17.350	15.100	10.200
26	RUIS	183	200	220	200	192
27	TOTO	8.500	39.000	50.000	6.650	7.700
28	TLKM	1.890	1.590	1.410	1.810	2.150
29	UNTR	14.902	22.882	26.350	19.700	19.000
30	UNVR	11.050	16.500	18.800	20.850	26.000

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

4.2. Pengujian Hipotesis

Pada rumusan masalah yang telah dikemukakan pada awal bab, peneliti mengajukan rumusan masalah bahwa apakah profitabilitas yang terdiri dari *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* mempunyai pengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap harga saham. Analisis Regresi Liner Berganda digunakan untuk membuktikan hipotesis sebagai jawaban sementara atas rumusan masalah yang ada di bahwa diduga ada pengaruh yang signifikan dari ketiga variable independent tersebut terhadap harga saham perusahan manufaktur.

Hasil spss

Tabel 4.6
Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.300[a]	.090	-.015	49.81819

a. Predictors: (Constant), ROE, NPM, ROA

Tabel 4.7
Hasil uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6402.904	3	2134.301	.860	.474[a]
	Residual	64528.149	26	2481.852		
	Total	70931.053	29			

a. Predictors: (Constant), ROE, NPM, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Tabel 4.8
Hasil uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.248	17.418		.818	.421
	NPM	4.210	15.040	.055	.280	.782
	ROA	10.442	18.501	.132	.564	.577
	ROE	9.473	11.556	.186	.820	.420

a. Dependent Variable: Harga Saham

Persamaan hasil analisis

$Y=14,28+4,210X_1+10,442X_2+9,437X_3$

Keterangan:

Y = Harga Saham

X_1 = *Net Profit Margin* (NPM)

X_2 = *Return On Asset* (ROA)

X_3 = *Return On Equity* (ROE)

Dari data di atas, dapat di jelaskan bahwa ROA sebesar 10,442 lebih besar dari nilai variable lainnya. Untuk melihat signifikan dari ketiga rasio profitabilitas terhadap harga saham dapat digunakan beberapa pengujian.

Adapun penggujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Uji F (Secara Simultan)

   Prosedur pengujian sebagai berikut:

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Tabel 4.9
Hasil uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6402.904	3	2134.301	.860	.474[a]
	Residual	64528.149	26	2481.852		
	Total	70931.053	29			

a. Predictors: (Constant), ROE, NPM, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

a. Hipotesis Nihil dan Hipotesis Alternatif

Ho : profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Ha : profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

b. Kriteria Pengujian

Ho : ditolak jika p value > α

Ha : diterima jika p value < α

Berdasarkan prosedur di atas didapat hasil diperoleh Nilai Signifikan = 0,474 < α = 0,5. Karena nilai signifikan 0,474 lebih besar dari 0,5 maka Ha diterima. Maksudnya profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Uji t (secara parsial)

Prosedur pengujian adalah sebagai berikut :

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Tabel 4.10
Hasil uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.248	17.418		.818	.421
	NPM	4.210	15.040	.055	.280	.782
	ROA	10.442	18.501	.132	.564	.577
	ROE	9.473	11.556	.186	.820	.420

a. Dependent Variable: Harga Saham

a. Hipotesis nihil dan hipotesis alternatif

- Ho : profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- Ha : profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

b. Kriteria pengujian

Ha :ditolak jika t hitung < t table

Ha :diterima jika t hitung > t table

Berdasarkan prosedur di atas maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

a) Variabel NPM didapat hasil t hitung sebesar 0,280 dengan nilai signifikan 0,782. Karena nilai signifikan 0,782 lebih besar dari pada 0,05 maka Ha di tolak. Sehingga variabel NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

b) Variabel ROA didapat hasil t hitung sebesar 0,564 dengan nilai signifikan 0,577 karena lebih besar dari 0,05 maka Ha ditolak. Hal ini berarti ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

c) Sedangkan variabel ROE nilai t hitung sebesar 0,820 dengan nilai signifikan 0,420 karena nilai signifikan 0,420 lebih kecil dari pada 0,05. Hal ini menunjukan bahwa variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Uji koefisien determinasi

Tabel 4.11

Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.300[a]	.090	-.015	49.81819

a. Predictors: (Constant), ROE, NPM, ROA

Pengujian hipotesis yang diperoleh menggunakan SPSS diatas dapat dilihat bahwa nilai R Square 0,090 hal ini menunjukan bahwa hanya 9% variable independent dalam hal ini rasio profitabilitas yang terdiri dari NPM, ROA, ROE yang dapat menjelaskan variable dependent yang dalam hal ini adalah harga saham sedangkan sisanya sebesar 91% disebabkan oleh faktor lain di luar faktor yang diteliti. Dengan kondisi seperti ini maka keeratan hubungan lemah antara variable independent terhadap variable dependent.

4.3. Pembahasan

Hasil pengujian yang dilakukan terhadap profitabilitas yang diwakili *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap harga

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

saham pada perusahaan manufaktur. Hal ini ditunjukan dengan nilai F hitung sebesar 0,860 dengan tingkat signifikan 0,474 lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan hasil pengujian di atas didapat hasil bahwa nilai t hitung untuk variabel NPM sebesar 0,280 dengan nilai signifikan 0,782. Karena nilai signifikan 0,782 lebih besar dari pada 0,05 maka Ha ditolak. Sehingga variabel NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur. Dan untuk variabel ROA didapat hasil t hitung 0,564 dengan nilai signifikan 0,577 karena lebih besar dari 0,05 maka Ha ditolak. Hal ini berarti ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan untuk variabel ROE nilai t hitung sebesar 0,820 dengan nilai signifikan 0,420 karena nilai signifikan 0,420 lebih kecil dari pada 0,05. Hal ini menunjukan bahwa variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil data yang diperoleh menggunakan SPSS diatas dapat dilihat bahwa nilai R Square 0,090 hal ini menunjukan bahwa hanya 9% variable independent dalam hal ini rasio profitabilitas yang terdiri dari NPM, ROA, ROE yang dapat menjelaskan variable dependent yang dalam hal ini adalah harga saham sedangkan sisanya sebesar 91% disebabkan oleh faktor lain di luar faktor yang diteliti. Dengan kondisi seperti ini maka keeratan hubungan lemah antara variable independent terhadap variable dependent.

Berdasakan uraian pembahasan diatas, maka dapat menjawab rumusan masalah yaitu sebagai berikut.

1. Hasil analisis secara parsial menunjukan bahwa.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

a. Variable *Net Profit Margin* (NPM) didapat nilai t hitung sebesar 0,280 dengan nilai signifikan 0,782. Karena nilai signifikan 0,782 lebih besar dari pada 0,05 maka Ha ditolak. sehingga variabel NPM ini tidak berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang termasuk dalam bursa efek indonesia (BEI) periode 2009-2013.

b. Variabel *Return On Asset* (ROA) didapat haasil t hitung 0, 564 dengan nilai signifikan 0,577 karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka Ha ditolak. Hal ini berarti ROA tidak berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang termasuk dalam bursa efek indonesia (BEI) periode 2009-2013.

c. Varibel *Return On Equity* (ROE) nilai t hitung sebesar 0,820 dengan nilai signifikan 0,420 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka Ha diterima. Hal ini menunjukan bahwa variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang termasuk dalam bursa efek indonesia (BEI) periode 2009-2013.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *net profit margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang termasuk dalam bursa efek indonesia (BEI) periode 2009-2013.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi

   Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka didapat persamaan regresi sebagai berikut.

   Y=14,28 + 4,210 npm + 10,442roa + 9,437roe

2. Hasil analisis secara parsial menunjukan bahwa.

   a. Variable *Net Profit Margin* (NPM) didapat nilai t hitung sebesar 0,280 dengan nilai signifikan 0,782. Karena nilai signifikan 0,782 lebih besar dari pada 0,05 maka Ha ditolak. sehingga variabel NPM ini tidak berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang termasuk dalam bursa efek indonesia (BEI) periode 2009-2013.

   b. Variabel *Return On Asset* (ROA) didapat haasil t hitung 0, 564 dengan nilai signifikan 0,577 karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka Ha ditolak. Hal ini berarti ROA tidak berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham pada

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

perusahaan manufaktur yang termasuk dalam bursa efek indonesia (BEI) periode 2009-2013.

c. Varibel *Return On Equity* (ROE) nilai t hitung sebesar 0,820 dengan nilai signifikan 0,420 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka Ha diterima. Hal ini menunjukan bahwa variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang termasuk dalam bursa efek indonesia (BEI) periode 2009-2013.

3. Hasil pengujian yang dilakukan terhadap *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur. Hal ini ditunjukan dengan nilai F hitung sebesar 0,860 dengan tingkat signifikan 0,474 lebih kecil dari 0,05.

4. Rendahnya pengaruh NPM, ROA dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur dapat dilihat dari koefisien determinasi (R square) sebesar 0,09 ini berarti hanya 9% variabel independent yang dapat menjelaskan variable dependent. Sedangkan sisanya 91% di jelaskan oleh variable lain diluar variable yang diteliti.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

5.2 Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas dapat dikemukakan saran yang behubungan dengan hasil penelitian yaitu:

1. Bagi para perusahaaan dalam mengambil suatu keputusan investasi harus lebih memperhatikan aspek-aspek lain seperti faktor ekonomi, politik dan keamanan negara sebagai dasar pertimbangan.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sample pengamatan atau memperpanjang periode pengamatan sehingga hasil penelitian lebih menggambarkan fenomena yang lebih nyata.
3. Untuk hasil yang lebih signifikan dalam penelitian selanjutnya sebaiknya menambah rasio yang digunakan dan menggunakan metode analisis selain analisis regresi linier.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, Irham dan Hadi, Yovi Lavianti. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Alfabeta. Bandung.

Fahrudin dan M.S. Hardianto. 2001, *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar* modal. Jakarta. PT. Elek Media Computindo Kelompok Gramedia

Hanafi, M. Mamduh dan A. Halim, 2000, *Analisis Laporan Keuangan.*

Edisi Pertama.Yogyakarta: UPP. AMP-YKPN.

Husnan, Suad. 1993, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas.*

Edisi pertama.Yogyakarta : UPP-AMP YKPN.

Imam Ghozali. 2006. ***Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.*** Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.

Prastowo, Dwi dan Juliaty, Rifka. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*.

BPFE.Yogyakarta

Resmi, Siti. 2002. *Keterkaitan Kinerja keuangan Perusahaan dengan Return Saham Kompak No 6.275-300.* FE-UTY.

Rohmah, N Sholihah dan R. Trisnawati , 2003, *Perbandingan Value Added dan Profitabilitas Perusahaan-Perusahaan Rokok di BEJ.* Jurnal akuntansi dan keuangan. Vol.2. No. 1. 1-14. Surakarta : FE_UMS.

Rosyaldi, Imron. 2002. *Keterkaitan Kinerja Keuangan dengan Harga Saham Studi Pada 25 Emiten 4 Rasio Keuangan di BEJ.* Jurnal akuntansi dan keuangan. Vol.1. 24-48.Surakarta :FE-UMS.

Sawir, Agnes. 2003. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan.* Cetakan Kedua. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sofyan Syafri Harahap,2001 *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta:

PT. Raya Grafindo.

Sofyan Syafri Harahap,2002 *Analisis kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta:

PT. Raya Grafindo.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Sofyan Syafri Harahap,2004 *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raya Grafindo.

Ulupui, I G. K. A. 2005. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitbilitas terhadap Return Saham*. Universitas Udayana.

Weygandt, Jerry. J dan Kieso, Donald. E. 2008. *Accounting Principle*. Salemba Empat. Jakarta.

www.idx.co.id diunduh tanggal 12 Mei 2014

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat